

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sinesthesia merupakan salah satu kondisi kelainan yang terdapat pada otak manusia. Idealnya, kondisi sinesthesia tidak akan menjadi sebuah masalah selama berada pada ruang lingkup pribadi. Namun masalah akan muncul ketika sinesthetis berada di ruang lingkup sosial, dikarenakan persepsi yang dilontarkan oleh seorang sinesthetis sangatlah jauh berbeda dengan persepsi ruang lingkup sosial pada umumnya. Respon terhadap persepsi seseorang yang memiliki kelainan sinesthesia bisa dikatakan sangat rumit dan bahkan sulit untuk dipahami bagi kebanyakan orang.

Selama proses perancangan buku infografis mengenai sinesthesia ini, penulis menemukan sedikit kendala dalam pengambilan data, sehingga waktu yang digunakan lebih banyak berfokus pada pencarian dan penerjemahan data-data. Meskipun penelitian terhadap kasus sinesthesia ini sudah lama dilakukan, namun untuk di Indonesia sendiri, kelainan ini merupakan hal yang masih belum terbuka secara luas. Bisa jadi dikarenakan penelitian terhadap kasus ini masih lemah karena kurang diperhatikan, atau memang karena sinesthesia sendiri masih terdengar asing di telinga masyarakat Indonesia. Walaupun penulis dapat menemukan informasi mengenai kelainan sinesthesia ini di internet, namun tetap tidak akan selengkap yang dibahas dalam bidang ilmu neurologi, karena bahasan yang tersedia hanya menjelaskan mengenai sinesthesia secara garis besarnya saja. Sekalipun terdapat sumber literatur pembahasan yang lengkap, literatur tersebut tersaji dalam bahasa Inggris dan memiliki istilah-istilah medis yang sulit penulis pahami.

Secara garis besar, masyarakat luas dan pengidap kelainan sinesthesia belum mengetahui mengenai kondisi unik ini. Tapi tidak menutup kemungkinan persentase pengidap sinesthesia di Indonesia tidak sedikit. Karena ketidaktahuan tersebut, wajar jika orang awam menganggap kondisi sinesthesia sebagai hal yang aneh. Dan tidak jarang, anak-anak yang memiliki sinesthesia menjadi rendah diri dan tumbuh menjadi tertutup. Bagi anak-anak yang tidak memiliki sinesthesia pun, mereka akan mengejek teman atau mungkin kerabat mereka, dengan anggapan orang tersebut tidaklah normal seperti mereka.

Dengan kendala tersebut, menjadikan alasan mengapa penulis ingin membagikan pengetahuan mengenai sinesthesia melalui buku infografis ini. Perancangan dibuat dalam bentuk infografis karena infografis mampu mencakup informasi yang lebih luas dan mendalam dengan penjelasan yang singkat dan padat berupa gambar. Sehingga pembaca dapat mengetahui dan memahami ilmu yang komprehensif, lengkap, sebagai bentuk wawasan dan pembelajaran komunikasi berbasis visual.

B. Saran

Dalam perancangan buku infografis ini, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan, seperti; melakukan riset data, menerjemahkan data-data, melakukan wawancara, dan menganalisa data.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam perancangan buku infografis ini, karenanya penulis berharap buku infografis ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk karya-karya mengenai sinesthesia selanjutnya dalam berbagai macam media. Adapun saran-saran demi berkembangnya kreatifitas dalam karya sejenis, diantaranya:

1. Membuat perencanaan atau estimasi waktu yang efektif untuk tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan meliputi penyusunan data, *storyline*, sketsa *layout*, pembuatan *layout*, pembuatan ilustrasi hingga proses

penyelesaian karya sehingga karya dapat terselesaikan dalam batas waktu yang cukup.

2. Mempelajari lebih jauh mengenai sinesthesia, sehingga dapat membuat karya dengan materi yang lebih lengkap dari apa yang penulis buat.
3. Menciptakan karya infografis dengan jenis infografis yang berbeda, semisal infografis interaktif atau infografis animasi.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis harapkan perancangan ini dapat memberikan manfaat yang baik, terutama dalam menambah wawasan mengenai kondisi kelainan sinesthesia ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Lankow, Jason, Josh Ritchie & Ross Crooks. (2014), *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: Gramedia.

Maharsi, Indiria. (2013), *Tipografi: Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Rustan, Surianto. (2008), *Layout-Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia.

_____. (2010), *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia.

E-Book:

Cytowic, Richard E. (2002), *Synesthesia: A Union of the Senses (2nd edition)*. Cambridge, Massachusetts: MIT Press.

Cytowic, Richard E; Eagleman, David M. (2009), *Wednesday is Indigo Blue: Discovering the Brain of Synesthesia (with an afterword by Dmitri Nabokov)*. Cambridge, Massachusetts: MIT Press.

S. Ramachandran, Vilayanur. (2011), *The Tell-Tale Brain: A Neuroscientist's Quest For What Makes Us Human*. W.W. Norton & Company.

Swan, Allan. (1987), *How to Understand and Use Design and Layout*. Cincinnati: North Light Books.

Pertautan:

Anya Gerasimchuk. "Music and Visual Art", artikel ini diakses pada pukul 1:11 WIB, tanggal 7 Januari 2016 dari http://www.anyagerasimchuk.com/music&art_article.html/

Avinoam B. Safran dan Nicolae Sanda. "Color Synesthesia. Insight into perception, emotion, and consciousness", artikel ini diakses pada pukul 11:36 WIB, tanggal 7 Januari 2016 dari <http://ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4286234/>

Dr. Michael Haverkamp. "Synesthesia", artikel ini diakses pada pukul 11:35 WIB, tanggal 7 Januari 2016 dari <http://www.michaelhaverkamp.de/synaesthesie%20engl.html/>

House of Infographics. “Apa Itu Infografis?”, artikel ini diakses pada pukul 0:19 WIB, tanggal 22 Maret 2017 dari <http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/>

Pendidikan Kita. “Penyakit Sinestesia”, artikel ini diakses pada pukul 9:26 WIB, tanggal 8 Januari 2016 dari <http://www.nostra-educationem.blogspot.com/2013/07/penyakin-sinestesia.html/>

Resty Stefanie. “Sejarah Dan Jenis-Jenis Ilustrasi”, artikel diakses pada pukul 20:03, tanggal 13 Desember 2014 dari <http://keytoothsumarz.wordpress.com/ilustrasi-dalam-cover-buku/>

Rule. “Sejarah Infografis”, artikel ini diakses pada pukul 0:25 WIB, tanggal 22 Maret 2017 dari http://ruletp1.blogspot.co.id/2016/04/sejarah-infografis_1.html

Ron. “Synesthesia Kemampuan Melihat Bau, Mendengar Warna”, artikel ini diakses pada pukul 1:29 WIB, tanggal 7 Januari 2016 dari <http://www.shujinkouron.blogspot.com/2015/05/synesthesia-kemampuan-melihat-bau.html/>

Siri Carpenter. “Everyday fantasia: The world of synesthesia“. Artikel diakses pada pukul 1.52 WIB, tanggal 12 Juni 2017 dari <http://www.apa.org/monitor/mar01/synesthesia.aspx>

Skystar. “Mengenal Lebih Dalam Mengenai Ilmu Tipografi”, artikel diakses pada pukul 18.05 WIB, tanggal 11 Juni 2017 dari <http://skystardigital.com/2016/09/23/mengenal-lebih-dalam-mengenai-ilmu-tipografi/>

Tdy. “Ilustrasi”, artikel diakses pada pukul 16:34, tanggal 13 Desember 2014 dari <http://psv3.blogspot.com/p/ilustrasi.html>

Venngage. “The Evolution of Infographics”. Artikel diakses pada pukul 00.54 WIB, tanggal 12 Juni 2017 dari <https://venngage.com/blog/evolution-of-infographics/>